



PERANCANGAN APLIKASI PERHITUNGAN IURAN BPJS REMUNERASI RSUD KOTA SALATIGA UNTUK ASN BERBASIS DEKSTOP

Alfa Fortunata Moses Santoso ^{1*}, Frederick Samuel Papilaya ²

^{1*,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Email: 682019021@student.uksw.edu ^{1*}, samuel.papilaya@uksw.edu ²

Histori Artikel:

Dikirim 20 Juli 2023; Diterima dalam bentuk revisi 19 Agustus 2023; Diterima 25 Agustus 2023; Diterbitkan 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Di era perkembangan teknologi yang kian maju terdapat banyak faktor pendukung dalam menunjang terjadinya perubahan ataupun inovasi dari segala aspek. Dengan berkembangnya suatu teknologi sangat membantu pekerjaan manusia dalam berbagai hal. Semua bidang, baik pemerintahan maupun perusahaan sudah menggunakan yang Namanya teknologi dalam menjalankan setiap proses pelayanan dan bisnisnya, serta teknologi sendiri sudah menjadi suatu hal yang penting dan dibutuhkan di semua bidang tersebut. Saat ini Diskominfo kota Salatiga bekerjasama dengan RSUD kota Salatiga sedang melakukan perubahan dalam proses perhitungan iuran bpjs terhadap para pegawai rsud, proses lama yang masih manual tersebut dirubah ke dalam suatu bentuk sistem aplikasi berbasis desktop, karena dalam proses input data yang masih dilakukan secara manual masih banyak pegawai yang tidak membayarkan iuran bpjs tersebut. Karena di RSUD Kota Salatiga ingin memanfaatkan teknologi yang kian berkembang serta tidak membutuhkan sumber daya manusia yang banyak untuk menjalankan aplikasi tersebut. Untuk membuat suatu sistem aplikasi berbasis desktop dibutuhkan suatu framework sebagai penunjang yaitu framework Delphi 10.4 Community Edition. Framework ini sangat berguna bagi programmer yang akan membuat suatu aplikasi, karena template yang diberikan sangat mudah dipahami sehingga programmer dapat dengan mudah melakukan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi berbasis dekstop yang dibuat ini nantinya dapat memudahkan admin dalam melakukan pengelolaan input output data agar menjadi lebih mudah dan efisien.

Kata Kunci: Dekstop; Framework; Perancangan; Perhitungan.

Abstract

In the era of increasingly advanced technological development there are many supporting factors in supporting change or innovation from all aspects. The development of a technology really helps human work in various ways. All fields, both government and companies, have used technology in carrying out every service and business process, and technology itself has become an important and needed thing in all these fields. Currently the Salatiga city Diskominfo in collaboration with the Salatiga city hospital is making changes in the process of calculating the BPJS contributions to hospital employees, the old manual process has been changed into a form of a desktop-based application system, because the data input process is still done manually. many employees do not pay the BPJS contributions. Because the Salatiga City Hospital wants to take advantage of technology that is growing and does not require a lot of human resources to run the application. To create a desktop-based application system, a supporting framework is needed, namely the Delphi 10.4 Community Edition framework. This framework is very useful for programmers who will make an application because the template provided is very easy to understand so that programmers can easily make the application. This desktop-based application that was created can later make it easier for admins to manage input output data so that it becomes easier and more efficiently.

Keyword: Dekstop; Framework; Design; Calculating.



1. Pendahuluan

Penggunaan aplikasi berbasis dekstop saat ini marak digunakan dalam berbagai aspek, misalkan di dunia industri maupun perdagangan. Penggunaan aplikasi tersebut dapat memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitas. Tidak hanya dalam dunia industri dan perdagangan saja, dalam suatu instansi, terkhusus instansi pemerintahan pula saat ini telah menggunakan aplikasi berbasis dekstop, atau biasa disebut dengan *E-Government* yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi, dalam penyelenggaraan pemerintahan pelayanan khususnya bagi warga Masyarakat [1]. Begitu pula yang ingin diterapkan oleh pihak RSUD Kota Salatiga yang saat ini membutuhkan sebuah aplikasi berbasis dekstop, yaitu aplikasi untuk perhitungan iuran bpjs, dikarenakan masih kurang sadarnya para pegawai RSUD terkhusus ASN yang tidak pernah membayarkan iuran bpjsnya, serta dalam proses perhitungan antara data tpp gaji dan remunerasi masih dilakukan secara manual oleh bendahara yang mengelola, yang mengakibatkan hasil data perhitungan tersebut tidak sesuai dengan data yang diharapkan.

Menyadari akan besarnya manfaat penggunaan teknologi informasi yang berkembang saat ini maka diperlukan sebuah sistem baru yang dapat diterapkan pada RSUD Kota Salatiga, sebagai solusi agar admin dalam proses pengelolaan maupun perhitungan iuran bpjs bagi para ASN dapat dilaksanakan dengan mudah dan tidak mengalami kendala apapun. Dengan dibuatnya suatu sistem ini diharapakan akan membawa dampak yang cukup besar dan dapat menguntungkan semua pihak dari segi permasalahan yang telah dialami, tidak hanya pihak RSUD saja yang diuntungkan, melainkan dari pengelola bpjs sendiri juga akan lebih mudah melakukan sinkronisasi data terkait dengan iuran bpjs tersebut.

Dengan pertimbangan serta ketentuan yang ada perlu dibuatkan suatu sistem informasi berbasis dekstop untuk menunjang proses perhitungan antara tpp gaji pegawai dengan remunerasi BPJS di RSUD Kota Salatiga. Pembuatan aplikasi berbasis dekstop ini dapat meningkatkan kinerja admin RSUD Kota Salatiga terkhusus bendahara keuangan menjadi lebih baik, akurat, dan efisien. Karena jika proses input maupun output data perhitungan melalui aplikasi berbasis dekstop, akan lebih detail serta menjadi lebih akurat, karena data-data yang dimasukkan akan tersimpan didalam history, dan dapat dicetak hasil perhitungannya. History perhitungan ini sendiri selain dapat dicetak hasilnya, hasil ini juga dapat diserahkan kepada pembina atau pimpinan RSUD agar dapat dilakukan pengecekan atau rekon data bpjs tersebut.

Dalam penelitian lain yang telah dilakukan oleh Devri Suherdi mengenai perancangan aplikasi perhitungan gaji karyawan pada kampus politeknik gamesha medan bahwa komputerisasi kini semakin diminati oleh berbagai kalangan dari instansi pemerintah maupun swasta hal ini membantu dalam kecepatan mengolah data ataupun penanganan mengenai informasi yang didapat sehingga mempercepat proses informasi secara akurat dan cepat [6].

2. Metode Penelitian

2.1 MySQL

MySQL merupakan sebuah *server database* yang membantu pengolahan basis data dengan sangat cepat menggunakan *SQL Language*, menurut Budi Raharjo (2015:16) *MySQL* adalah suatu RDBMS (*server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah yang sangat besar, dapat diakses oleh banyak pengguna. RDBMS merupakan program yang memungkinkan *user database* dalam mengelola, membuat, dan menggunakan data kedalam model relasional. MySQL mendukung bahasa pemrograman PH, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki berberapa aturan yang telah distandardkan oleh asosiasi yang bernama ANSI. MySQL merupakan RDBMS (*Relational Database Management System*) server. RDBMS adalah program yang memungkinkan pengguna database untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu model relational [7][12]. Dengan demikian, tabel-tabel yang ada pada



databasememiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya, Beberapa keunggulan dari *MySQL* yaitu:

- 1) Cepat, handal dan mudah dalam penggunaannya. *MySQL* lebih tepat tiga sampai empat kali dari pada database server komersial yang beredar saat ini, mudah diatur dan tidak memerlukan seseorang yang ahli untuk mengatur administrasi pemasangan *MySQL*.
- 2) Didukung oleh berbagai bahasa *Database Server MySQL* dapat memberikan pesan *Error* dalam berbagai bahasa seperti Belanda, Portugis, Spanyol, Inggris, Perancis, Jerman, dan Italia.
- 3) Mampu membuat tabel berukuran sangat besar. Ukuran maksimal dari setiap tabel yang dapat dibuat dengan *MySQL* adalah 4 GB sampai dengan ukuran file yang dapat ditangani oleh sistem operasi yang dipakai.
- 4) Lebih murah *MySQL* bersifat *open source* dan didistribusikan dengan gratis tanpa biaya untuk *UNIX platform*, OS/2 dan *Windows Platform*. Melekatnya integrasi PHP dengan *MySQL*. Keterikatan antara PHP dengan *MySQL* yang sama-sama *Software Open-Source* sangat kuat, sehingga koneksi yang terjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan menggunakan database server lainnya. Modul *MySQL* di PHP telah dibuat *Built-in* sehingga tidak memerlukan konfigurasi tambahan pada File konfigurasi PHP ini.

Adapun menurut Arief (2011:151) menyebutkan bahwa pengertian *MySQL* adalah suatu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan dalam pembuatan ataupun pembangunan aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan data. *MySQL* bersifat *open source* dan menggunakan *SQL (Structured Query Languange)* [9][11]. *MySQL* bisa dijalankan diberbagai *Platform* misalnya seperti *windows*, *linux*.

2.2 Delphi 10.4 *Community Edition*

Merupakan *software* pemrograman yang dapat membuat sebuah aplikasi untuk pengguna *windows*, *linux*, *mac os x* dan *android*. Selain pembuatan sebuah perangkat lunak *software* ini juga dapat menampilkan sebuah visual yang artinya dapat menampilkan sebuah antarmuka yang dapat menghitung karakteristik masingmasing sistem operasi [13].

2.3 MariaDB 10.4

Mariadb adalah sistem manajemen database yang merupakan pengembangan dari *MySQL*, mariadb juga sering disebut sebagai *fork* karena dianggap versi lain dari *MySQL*. Mariadb bisa dipakai sebagai aplikasi *relational database management systems* yang bersifat *open source*. Penganti *drop-in* berarti bahwa Anda dapat mengganti server *MySQL* standar dengan versi analog dari server *MariaDB* dan memanfaatkan sepenuhnya perbaikan di *MariaDB* tanpa perlu mengubah kode aplikasi Anda. *MariaDB* cepat, terukur, dan kuat, mendukung lebih banyak mesin penyimpanan daripada *MySQL*. Fungsi yang dihadirkan oleh mariadb sebagai database enterprise yang digunakan dalam pembacaan data *query*, kecepatan mariadb berada di atas DBMS. *Software* ini juga didesain memiliki *processing* dan fleksibilitas yang sangat tinggi selain itu membuat operasi data besar karena mariadb dapat menampung kurang lebih 60 ribu tabel dan 5 miliar baris, memiliki kemudahan dalam mengimport sebuah data tanpa ada hambatan sama sekali lalu ada deteksi pesan eror yang berguna untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil ke depannya adapun kelebihan lainnya yaitu, *MariaDB* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk memproses data *SQL* dalam waktu yang bersamaan, *MariaDB* juga bisa digunakan sebagai aplikasi database untuk ranah yang lebih besar dimana jumlah rekamannya bisa mencapai kurang lebih 50 juta. Selain itu, aplikasi ini juga ternyata mampu menampung kurang lebih 60 ribu tabel dan juga 5 miliar baris. Pada setiap tabelnya ternyata mampu menampung indeksi hingga mencapai 32 indeks.

MariaDB berfungsi untuk menghubungkan client dengan menggunakan protokol TCP/IP, *Named Pipes* atau NT, dan juga *UNIX Socket*. Aplikasi ini juga berfungsi untuk mendeteksi pesan error yang diterima oleh klien dengan setidaknya menggunakan 20 bahasa yang berbeda-beda. Meskipun memang untuk bahasa Indonesia masih belum termasuk ke dalam 20 bahasa tersebut. *MariaDB* berfungsi untuk menyediakan data yang bermacam-macam yang tentunya akan mempermudah pengguna ketika ingin menggunakan aplikasi database yang bukan hanya mampu menangani skala besar, melainkan juga menyediakan banyak pilihan data. *MariaDB* memiliki fungsi multi-user. Artinya,



aplikasi ini bisa digunakan oleh banyak user dalam waktu yang bersamaan. Inilah mengapa *software* yang satu ini lebih banyak dipilih dibandingkan dengan yang lainnya [4][8].

Terlepas dari kehebatan mariadb 10.4 memiliki kelebihan dan kekurangannya yaitu:

1) Portabilitas

Kelebihan pertama yakni aplikasi ini masuk ke dalam kategori aplikasi portabel. Mengapa? Karena mampu dipasang dan berjalan pada semua sistem operasi yang ada. Jadi, bagi anda yang menggunakan sistem operasi seperti Linux, Windows, Mac Os X, FreeBSD, dan lain sebagainya tidak perlu khawatir apakah aplikasi ini cocok diinstal ke sistem operasi tersebut.

2) Open source

Kelebihan kedua yakni MariaDB merupakan aplikasi yang bersifat open source. Kami yakin anda sudah paham tentang maksud istilah ini. Intinya, anda bisa menggunakan MariaDB secara gratis, termasuk juga menggunakan seluruh fitur yang ada. Namun yang harus anda perhatikan yakni anda tidak boleh menggandakan atau malah menjual aplikasi ini dengan tujuan komersil.

3) Multi-user

Seperti yang sudah kami terangkan bahwa MariaDB mampu digunakan oleh banyak user atau pengguna dalam waktu yang bersamaan. Ketika digunakan secara bersama-sama, aplikasi ini tidak akan membuat anda frustasi karena lemot. Justru software ini terkenal stabil dan akan membuat anda nyaman menggunakananya.

4) Aplikasi database yang cepat

Kelebihan MariaDB selanjutnya adalah berkaitan dengan performance tunning. Aplikasi ini mampu berjalan dalam waktu yang lumayan cepat ketika ingin menangani query yang sederhana. Artinya, data akan lebih banyak memproses *SQL* untuk satu waktu.

5) Memiliki banyak pilihan data

MariaDB juga merupakan aplikasi yang telah menyediakan banyak pilihan data yang bisa memberikan banyak alternatif untuk pengguna. Beberapa pilihan data yang disediakan antara lain *float*, *double*, *signed or unsigned integer*, *date*, *text*, *char*, *timestamp*, dan lain sebagainya.

6) Keamanan

Kita tahu bahwa keamanan merupakan bagian yang paling penting yang menjadi pertimbangan ketika kita ingin menggunakan sebuah aplikasi. MariaDB sudah dilengkapi dengan beberapa firewall misalnya level subnetmask, izin akses, nama host, dan berbagai perizinan lain yang bersifat detail yang harus dilalui semua itu untuk bisa masuk ke dalam sistem.

7) Mampu digunakan untuk skala besar

Kelebihan MariaDB dibandingkan software lain adalah aplikasi ini dapat digunakan dalam skala yang besar. Inilah mengapa MariaDB lebih cocok digunakan untuk organisasi atau perusahaan yang memang memiliki database dalam jumlah yang besar.

8) Dilengkapi dengan 20 bahasa

Dengan dilengkapi dengan bahasa sebanyak 20, MariaDB mampu mendeteksi pesan eror yang diterima oleh klien. Aplikasi ini akan langsung mendeteksi kesalahan meskipun sebenarnya anda merasa kesalahan pesan tersebut tidak terlalu besar.

Berikut kekurangan MariaDB:

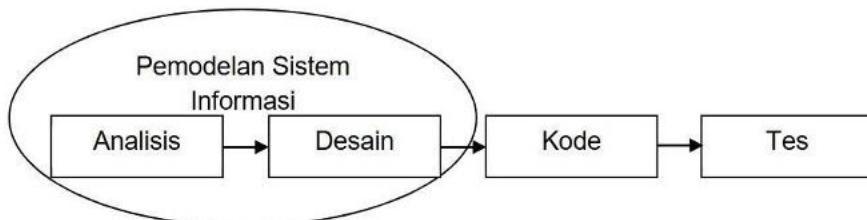
- a) MariaDB merupakan aplikasi yang hanya disarankan untuk digunakan oleh perusahaan besar. Jadi, untuk perusahaan kecil disarankan menggunakan aplikasi yang lain.
- b) Konon MariaDB memiliki keterbatasan di dalam menyimpan data pada saat data yang disimpan tersebut sudah berada di ambang batas atau bahkan melebihi kapasitas yang mampu ditampung oleh server.
- c) Ternyata bahasa Indonesia tidak termasuk ke dalam salah satu diantara 20 bahasa yang akan digunakan untuk menemukan pesan eror [5][14].

2.4 Tahap Penelitian

Menurut Pressman (2015:42), model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “*Linear Sequential Model*”. Model ini sering disebut juga dengan “*classic life cycle*” atau metode *waterfall*. Model ini termasuk ke

dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Model proses perangkat lunak merupakan gambaran dari proses pengembangan perangkat lunak. Setiap model proses perangkat lunak dapat menjelaskan proses dari sudut pandang tertentu, sehingga dapat memberikan informasi mengenai proses yang dilakukan. Model proses pengembangan dari sistem informasi yang akan dibangun menggunakan model *waterfall*. Menurut Pressman (2012) model *waterfall* (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model pengembangan *waterfall* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: dapat mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak.



Gambar 1. Model Pengembangan Waterfall

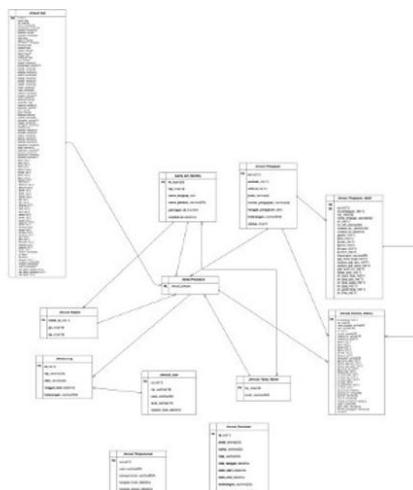
Dari gambar 1 sudah dijelaskan bahwa model pengembangan waterfall mempunyai 4 tahapan. Langkah pertama kita tentu melakukan analisa terlebih dahulu untuk mengetahui step by step tahapan yang akan kita lalui selanjutnya, hingga masalah dan kendala pun akan terlihat jika kita melakukan uji analisa di awal. Setelah menganalisa kita wajib ke tahapan selanjutnya, yakni adalah tahapan Desain. Desain merupakan suatu tahapan yang berfokus pada desain untuk membuat perangkat lunak seperti: struktur data, arsitektur perangkat lunak, *user interface* (antarmuka), dan prosedur pengkodean. Tahap desain dilakukan dengan menerjemahkan kebutuhan perangkat lunak berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan ke dalam bentuk desain, sehingga dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap implementasi [3].

Desain didokumentasi dan menjadi bagian dari konfigurasi perangkat lunak (Pressman 2002). Lalu untuk tahapan selanjutnya adalah pembuatan kode. Tahap ini bisa juga disebut dengan tahap implementasi. Desain merupakan tahap menerjemahkan desain sistem kedalam perangkat lunak berdasarkan desain yang telah dibuat. Penerjemahan desain menggunakan kode bahasa program sehingga dapat berjalan dengan baik. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis [2][10]. Hasil akhir dari tahap ini adalah menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan desain yang sudah dibuat (Pressman 2002). Dalam tahap implementasi dilakukan evaluasi untuk mengurangi kesalahan dengan menjalankan kode yang dibuat, apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan tidak terjadi kesalahan. Evaluasi berguna untuk mengurangi kesalahan yang terjadi sebelum semua bagian digabungkan menjadi satu kesatuan perangkat lunak. Tahapan terakhir dalam metode penelitian ini adalah dilakukan nya pengujian tes yang dimana Proses pengujian berfokus untuk mengurangi kesalahan yang terjadi ketika sistem informasi dijalankan dan menguji kualitas dari sistem informasi. Pengujian sistem terdiri dari pengujian fungsi dan kualitas sistem informasi. Pengujian fungsi digunakan untuk mengecek apakah fungsi yang dilakukan berjalan dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

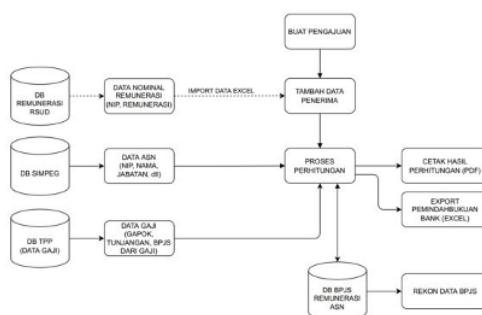
Kebutuhan yang diperlukan dari sebuah aplikasi perhitungan iuran BPJS remunerasi RSUD Kota Salatiga untuk ASN berbasis dekstop merupakan hal yang dapat memudahkan para admin dalam mengurus iuran bpjs ketimbang menggunakan cara manual. Dengan itu, dibuatlah sebuah Sistem dalam bentuk aplikasi perhitungan iuran bpjs remunerasi RSUD Kota Salatiga untuk ASN berbasis dekstop. Dalam kerangka ini di butuhkan sebuah proses pengembangan seperti tahap melakukan analisa terlebih dahulu untuk mengetahui *step by step* tahapan yang akan kita lalui selanjutnya tahapan desain lalu pembuatan kode pada pembuatan aplikasi dan pada bagian terakhir pengujian tes.

Metode penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi perhitungan iuran BPJS remunerasi RSUD Kota Salatiga untuk ASN berbasis dekstop dalam membantu admin dalam memasukan data iuran BPJS menjadi lebih cepat dan efisien. Hal yang diharapkan dibangunnya aplikasi ini adalah untuk memudahkan memasukan data iuran BPJS bagi para ASN.

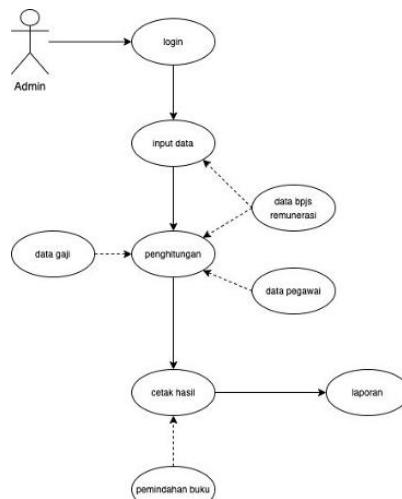


Gambar 2. Proses Pembentukan ERD Diagram

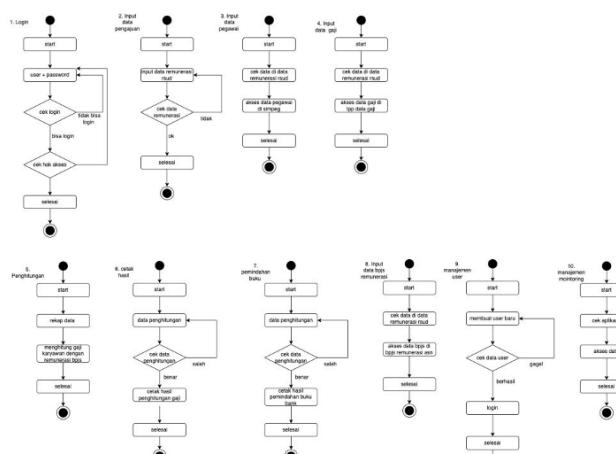
Pada Gambar 2 menjelaskan bagaimana proses terbentuknya sebuah aplikasi yang dapat membantu para admin dalam menginput data iuran BPJS.



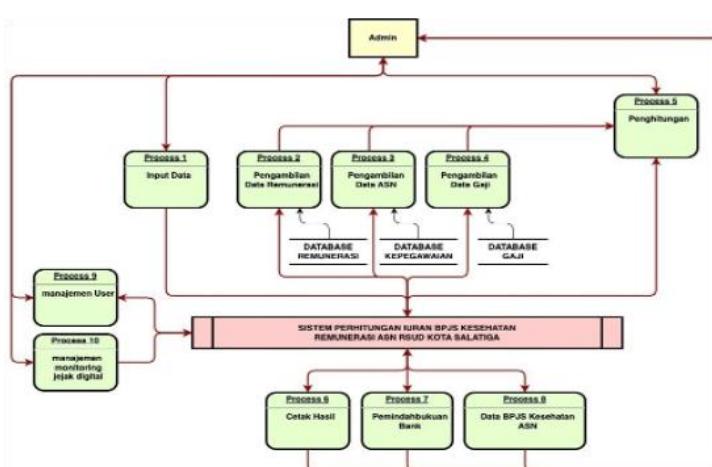
Gambar 3. Diagram Alur Aplikasi



Gambar 4. Activity Diagram Admin



Gambar 5. Activity Diagram Tiap Proses

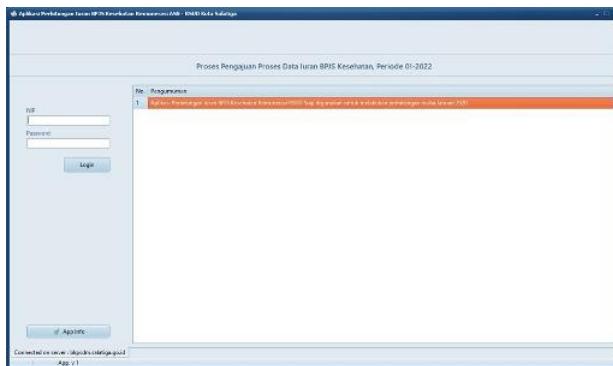


Gambar 6. Activity Diagram Admin dan Alur Pendaftaran

Berikut adalah proses dalam menjalankan aplikasi dalam menjalankan dan memasukan data ASN pada iuran BPJS. Halaman Login admin dan user sama tetapi jika sudah login tampilan halaman admin dan home sangat berbeda. Fitur dan isi ten-tunya juga memiliki perbedaan, halaman home pastinya

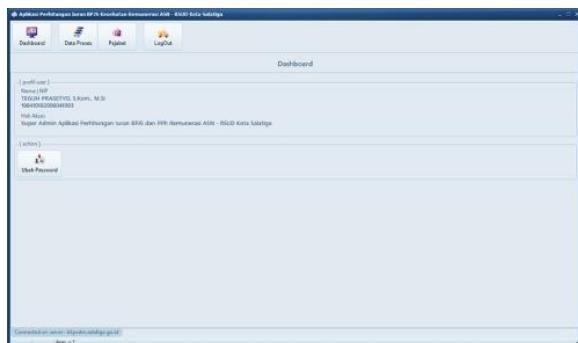


lebih ada Batasan-batasannya.



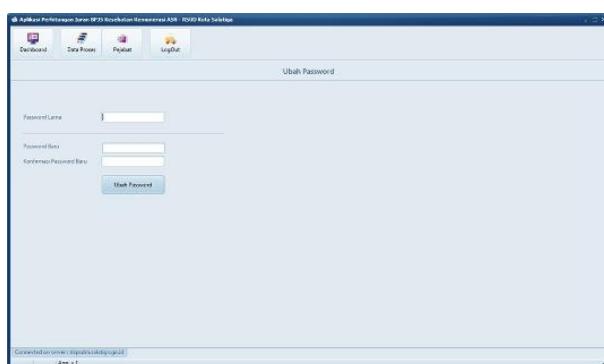
Gambar 7. Home

Pada gambar 7 menampilkan halaman depan pada aplikasi perhitungan iuran BPJS kesehatan, dimana pada halaman ini terdapat kolom untuk admin melakukan login, yaitu dengan mengisi NIP serta *Password* sebagai proses awal mulai menggunakan aplikasi. Lalu terdapat lagi kolom pengumuman, dimana di kolom ini berisikan pengumuman terkait dengan pembayaran iuran tiap bulannya.



Gambar 8. Dashboard

Pada gambar 8 menampilkan halaman *dashboard* ketika kita sudah berhasil login,dihalaman ini menampilkan profil user yang tadi saat di halaman depan melakukan login, secara otomatis aplikasi akan membaca NIP yang dimasukkan sehingga pada halaman dashboard ini profil user secara otomatis menyesuaikan siapa pegawai yang melakukan login. Lalu terdapat pula kolom *dashboard*, data proses, pejabat, *logout*. Selain itu pula kita juga dapat merubah *password* yang kita miliki agar ketika melakukan proses *login* tidak mengalami kesulitan.



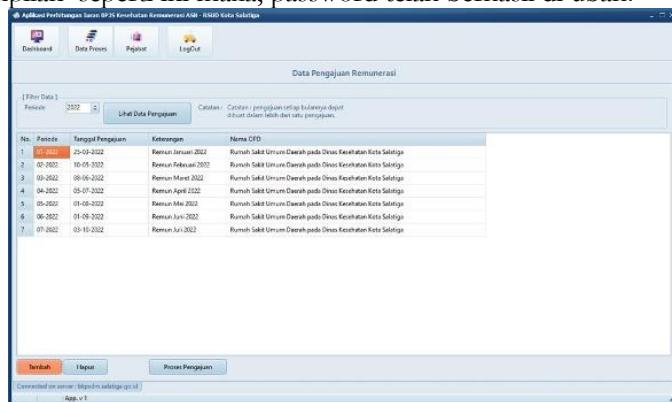
Gambar 9. Ubah Password

Pada gambar 9 menunjukkan tampilan untuk merubah *password*, jika tadi di tampilan dashboard terdapat kolom *action* ubah *password*, maka di halaman ini kita dapat melakukan proses perubahan *password*, dimana kita melakukan pengisian password lama kita, setelah itu baru kita isikan *password* baru yang akan kita pakai, disini kita isikan prosesnya dua kali, setelah itu klik ubah *password*.



Gambar 10. Pesan Ketika selesai merubah *password*

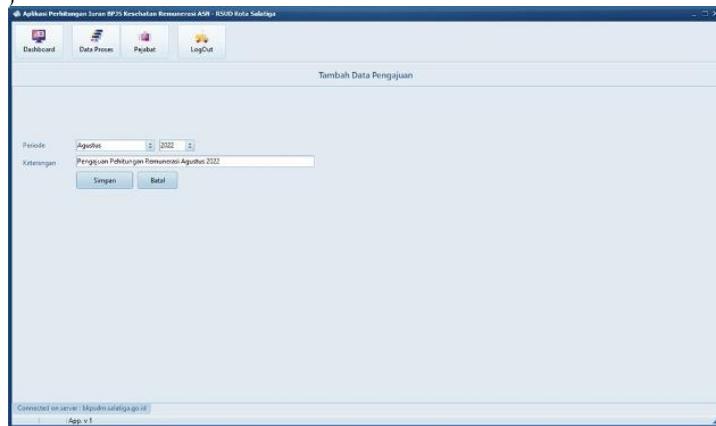
Apabila muncul tampilan seperti ini maka, password telah berhasil di ubah.



No	Periode	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Nama CFD
1	01-2022	25-02-2022	Rencan Januari 2022	Rumah Sakit Umum Daerah pada Divisi Kelehatian Kita Selangor
2	02-2022	10-03-2022	Rencan Februari 2022	Rumah Sakit Umum Daerah pada Divisi Kelehatian Kita Selangor
3	03-2022	06-04-2022	Rencan Maret 2022	Rumah Sakit Umum Daerah pada Divisi Kelehatian Kita Selangor
4	04-2022	02-05-2022	Rencan April 2022	Rumah Sakit Umum Daerah pada Divisi Kelehatian Kita Selangor
5	05-2022	08-05-2022	Rencan Mei 2022	Rumah Sakit Umum Daerah pada Divisi Kelehatian Kita Selangor
6	06-2022	01-06-2022	Rencan Juni 2022	Rumah Sakit Umum Daerah pada Divisi Kelehatian Kita Selangor
7	07-2022	03-07-2022	Rencan Jul 2022	Rumah Sakit Umum Daerah pada Divisi Kelehatian Kita Selangor

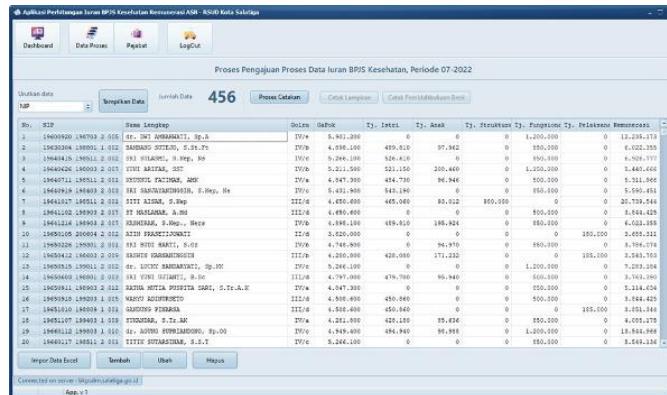
Gambar 11. Pengajuan

Pada gambar 11 menunjukkan tampilan pengajuan data, menampilkan halaman daftar pengajuan, dimana data proses ini meliputi pengajuan, yaitu proses pengajuan remunerasi pada tanggal, bulan, tahun atau periode yang sudah ditentukan oleh pihak RSUD. Proses pengajuan ini berupa penambahan data yang dilakukan oleh admin, melalui menu tambah, jika terjadi kesalahan data tersebut dapat dihapus, lalu jika data pengajuan sudah sesuai maka dapat menuju ke tahap selanjutnya yaitu proses pengajuan.



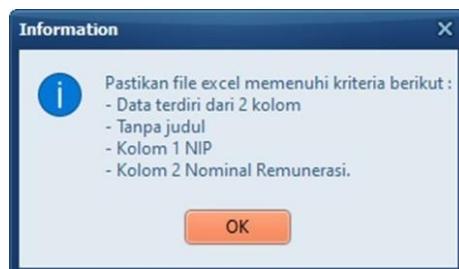
Gambar 12. Tambah Pengajuan

Pada gambar 12 menunjukkan tampilan untuk menambah pengajuan data, terdapat menu tambah pengajuan, disini admin melakukan proses tambah pengajuan dengan mengisikan pengajuan di peruntukkan untuk periode pada bulan apa, lalu tahun berapa, kemudian diberikan keterangan terkait dengan pengajuan tersebut.



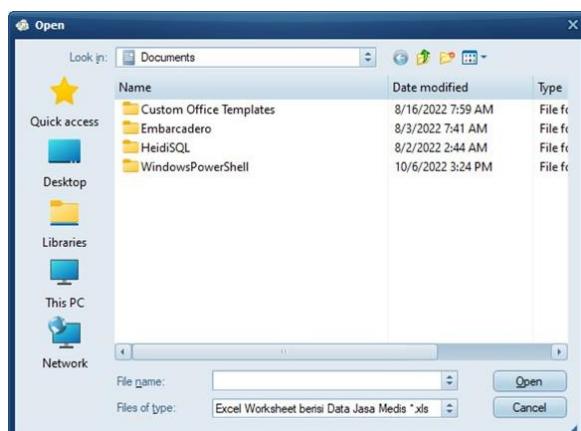
Gambar 13. Pengajuan Proses

Pada gambar 13 menunjukkan tampilan pengajuan proses data, setelah melakukan penambahan pengajuan, maka langkah selanjutnya memproses pengajuan tersebut. Dimana data-data yang telah diinputkan meliputi data gaji pokok, tunjangan anak, serta hasil remunerasi sudah tertera di tampilan tersebut, menyesuaikan dengan nama lengkap pegawai yang terambil dari simpeg.



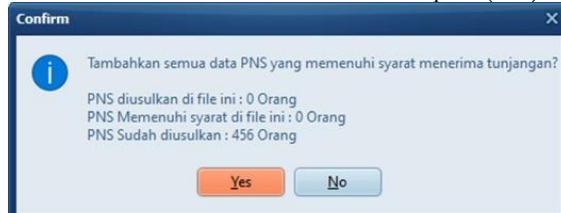
Gambar 14. Import Data Excel

Pada gambar 14 menunjukkan tampilan ketika akan melakukan import data excel, pada tampilan di dashboard data proses terdapat menu pilihan *import* data excel, dimana fungsi *tools* tersebut untuk melakukan penambahan data pegawai dari excel dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.



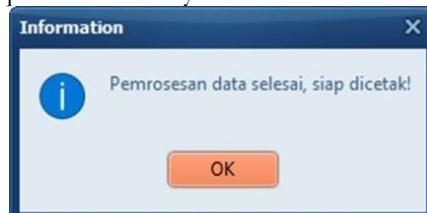
Gambar 15. Tampilan file explorer

Pada gambar 15 menunjukkan tampilan *file explorer*, lalu kita akan ditampilkan pada dashboard seperti diatas, dimana tampilan tersebut berupa *file explorer* yang berfungsi sebagai kita mencari data excel yang akan kita *import*. Jika sudah menemukan data tersebut kita pilih(klik) data tersebut lalu klik open.



Gambar 16. Tampilan Konfirmasi

Pada gambar 16 menunjukkan tampilan konfirmasi import data excel Secara otomatis aplikasi akan menampilkan pesan konfirmasi, apabila pesan tersebut sudah sesuai dengan yang kita inginkan, kita tinggal klik yes untuk lanjut ke proses berikutnya.



Gambar 17. Pesan konfirmasi import data excel

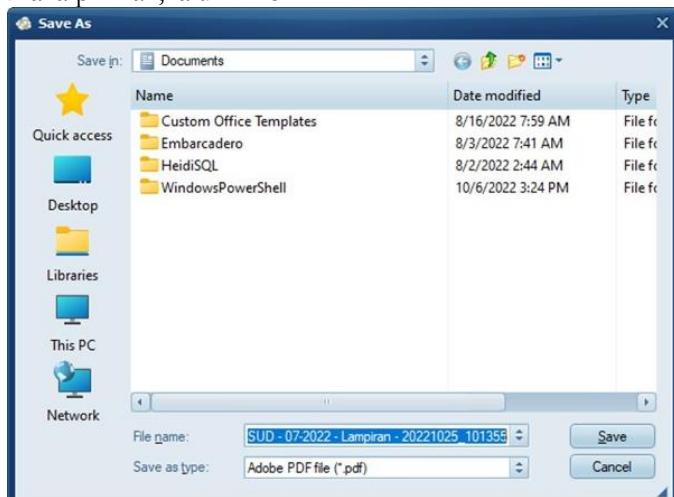
Jika semua data yang kita input(tambah), kita hapus, ataupun diubah, semuanya sudah memenuhi kriteria maka proses selanjutnya dapat dicetak.

No.	Nama / NIP ABK	JABATAN	DATA PEMERINTAH PERIODIK TAHUN PEMERINTAHAN						JUMLAH UNTUK	
			Uang Bulan	Bantuan Keluarga	Bantuan Kesehatan	Bantuan Pendidikan	Bantuan Pekerjaan	Gaji Pokok	RPT	AKRDI
1	Dr. SRI MARYANTI, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	0	0	0	0	1,210,000	0	11,101,200
2	DR. YULIANTI, S.Pd., M.Pd	1970	56,912,200	52,614,000	0	0	0	810,000	0	4,449,400
3	HKT MARYAMAHYAH, S.Kep, M.Si	1970	56,912,200	54,513,000	0	0	0	810,000	0	4,450,000
4	Dr. SUDIKA UDIAWATI, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	0	0	0	0	1,210,000	0	4,449,400
5	Dr. MUTHIAH, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	49,614,000	50,963	0	0	1,210,000	0	4,449,369
6	PTTIE RISTYAWATI, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	0	0	0	0	1,210,000	0	4,449,400
7	PTTIE RISTYAWATI, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	51,513,000	109,100	0	0	810,000	0	4,507,300
8	DOUGLAS SAMEDI, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	49,614,000	50,963	0	0	810,000	0	4,449,400
9	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	51,513,000	219,412	0	0	1,210,000	0	4,449,369
10	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
11	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
12	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
13	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
14	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
15	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
16	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
17	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
18	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
19	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
20	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
21	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
22	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
23	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
24	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
25	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
26	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
27	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
28	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
29	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
30	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
31	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
32	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
33	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
34	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
35	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
36	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
37	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
38	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
39	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
40	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
41	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
42	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
43	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
44	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
45	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
46	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
47	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
48	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
49	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
50	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
51	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
52	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
53	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
54	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
55	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
56	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
57	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
58	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
59	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
60	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
61	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
62	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
63	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
64	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
65	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
66	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
67	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
68	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
69	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
70	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
71	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
72	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
73	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
74	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
75	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
76	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1970	56,912,200	47,513,000	171,652	0	0	1,210,000	0	4,449,400
77	DR. HENDRA WIDODO, S.Pd, M.Pd	1								



Gambar 19. Save PDF

Pada gambar 19 menunjukkan ketika hasil cetak lampiran akan disave/export ke pdf, hasil cetak dapat di *export* ke dalam bentuk pdf, dengan cara kita memilih hasil cetak tersebut akan di *save* atau diexport sebagai data biasa, pdf, atau jpg. Kemudian kita pilih mana saja yang akan diexport data tersebut, jika semua maka pilih all, lalu klik ok.



Gambar 20. File Save Pdf

Pada gambar 20 menunjukkan file hasil export pdf, kita memilih data pdf tersebut akan disimpan di folder yang mana, jika sudah ditentukan maka kita klik save.



Gambar 21. Cetak Pemindah Bukuan Bank

Pada gambar 21 menunjukkan tampilan untuk cetak pemindah buku bank, selain cetak hasil, kita juga mencetak pemindahbukuan bank, fungsinya adalah hasil cetak tersebut digunakan sebagai laporan admin kepada pihak BPJS, ataupun kepada Pimpinan RSUD.

4. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan suatu kesimpulan yaitu bahwa dengan adanya Aplikasi Perhitungan Iuran BPJS Remunerasi RSUD Kota Salatiga dapat mempermudah pegawai dalam melakukan perhitungan secara cepat dan akurat. Sehingga tidak lagi mengalami keterlambatan dalam pembayaran iuran BPJS milik para pega-wai, kemudian dalam perhitungan pajak pula parai pegawai tidak mengalami permasalahan dalam perhitungannya karena aplikasi tersebut sekaligus menghitung pajak yang dikenakan kepada para pegawai secara otomatis, sehingga para pegawai tidak perlu lagi melakukan perhitungan secara manual. Aplikasi Dekstop ini sangat membantu para pegawai RSUD terkhusus bendahara pengelola dalam melakukan proses perhitungan, sehingga dalam menunjang pekerjaan dari bendahara sangatlah cepat dan akurat, serta dalam melakukan proses rekon data maupun laporan data, proses tersebut menjadi sangat mudah serta laporan yang diberikan atau disampaikan sangat teliti dan jelas.

5. Daftar Pustaka

- [1] Susanto, I., & Luky, A. (2022). *Perancangan dan Implementasi Peminjaman Ruang FTI UKSW Salatiga Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel* (Doctoral dissertation).
- [2] Afrilia, R., Mair, Z. R., & Juansyah, J. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Pada UPT SMK Negeri 1 Musi Banyuasin. *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 2(2), 112-134. DOI: <https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v2i2.527>.
- [3] Choiri, E. O. (2020). Mengenal MariaDB, Fungsi dan Bedanya dengan MySQL.
- [4] Aru, P. F., & Suherdi, D. (2017). Perancangan Aplikasi Perhitungan Gaji Karyawan pada Kampus Politeknik Ganesha Medan. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 1(2), 1-6.



- [5] Fadila, R. R., Aprison, W., & Musril, H. A. (2021). Perancangan perizinan santri menggunakan bahasa pemrograman PHP/MySQL di SMP Nurul Ikhlas. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 11(2), 84-95. DOI: <http://dx.doi.org/10.22303/csridd.11.2.2019.84-95>.
- [6] Andri, K. (2010). Kupas Tuntas PHP dan MySQL. *Klaten: Cable Book*.
- [7] Palma, S. A., & Kosasi, S. (2023). PENERAPAN FRAMEWORK CODEIGNITER UNTUK WEBSITE TOKO ONLINE PADA DASTER HITS PONTIANAK. *Jurnal Informatika Progres*, 15(1), 13-22.
- [8] Peranginangin, K. (2006). Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL. *Yogyakarta: Andi*, 2.
- [9] Rizki Arnanda, M. (2022). ANALISA E-CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT PUPUK DAN RACUN DI UD. YUSRIAN (Doctoral dissertation, STMIK ROYAL KISARAN).
- [10] Putri, T. N., & Rifnaldi, R. (2019). Penggunaan Bahasa Pemrograman PHP Dan MySQL Sebagai Penunjang Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Secara Online. *JURNAL PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA PUTRA INDONESIA" YPTK" PADANG*, 6(2), 64-73.